

ABSTRACT

Ahdi, Pratama. 2019. **Dealing with the Absurd through Rebellion: An Analysis of Albert Camus' *The Plague* and Iwan Simatupang's *Kering***. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

This study analyzes the forms of absurdity that appear in Camus' work entitled *The Plague* (1948) and the work of Simatupang entitled *Kering* (1985). In addition, this study also investigates how the implementation of the concept of rebellion prescribed by Camus used to deal with the absurd. Both of these novels illustrate how humans must face the absurdity of life manifested in the form of disease and disaster. The novels do not only talk about how difficult it is to live a life described by their characters who have to deal with various forms of absurdity in a city that is alienated by diseases and transmigration areas that have long suffered from drought. Both novels also illustrate how humans should act in times of crisis caused by the disease and disaster.

This research rests on Camus' concept of absurdity and rebellion. Both of these concepts are found in the book by Camus *The Myth of Sisyphus* (1955) and *The Rebel* (1956). The first book examines the definition of absurdity in Camus's view. Whereas the second is about the forms of rebellion that require the solidarity of the humans in conflict in life.

To face absurdity in human life, they should not easily submit to despair or death. According to Camus, humans should organize a rebellion against absurdity. This rebellion might not work if humans only fought alone. Therefore, as a form of social coverage of the principles and philosophy of Camus, solidarity is needed to be able to achieve a common goal. This can be achieved when people realize that they have the same fate and cooperate in their struggle to find the meaning of life, which is fighting against diseases and disasters. This social scope of Camus' philosophy is reflected in the struggles of the inhabitants of Oran in fighting the disease in *The Plague* and the struggle of the citizens in Simatupang's *Kering* in fighting the drought.

Keywords: absurdity, rebellion, solidarity, Albert Camus' *The Plague*, Iwan Simatupang's *Kering*

ABSTRAK

Ahdi, Pratama. 2019. **Dealing with the Absurd through Rebellion: An Analysis of Albert Camus' *The Plague* and Iwan Simatupang's *Kering***. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis bentuk-bentuk absurditas yang muncul dalam karya Camus yang berjudul *The Plague* (1948) dan karya Simatupang yang berjudul *Kering* (1985). Selain itu, penelitian ini juga menginvestigasi bagaimana implementasi dari konsep pemberontakan yang diusulkan oleh Camus digunakan untuk bergelut dengan absurditas. Kedua novel ini menggambarkan bagaimana manusia harus dihadapkan kepada absurditas hidup yang dimanifestasikan dalam bentuk penyakit dan bencana. Novel-novel tersebut tidak hanya berbicara tentang bagaimana susahny menjalani kehidupan yang digambarkan oleh karakter-karakternya yang harus berhadapan dengan berbagai bentuk absurditas dalam keadaan kota yang teralienasi oleh penyakit dan area transmigrasi yang terserang kekeringan panjang, namun novel ini juga memberikan gambaran bagaimana manusia seharusnya bersikap dalam masa genting yang diakibatkan oleh penyakit dan bencana tersebut.

Penelitian ini berpijak pada konsep Camus tentang absurditas dan pemberontakan. Kedua konsep ini terdapat dalam buku karya Camus *The Myth of Sisyphus* (1991) dan *The Rebel* (1956). Buku yang pertama mengupas definisi absurditas menurut pandangan Camus. Sedangkan yang kedua tentang bagaimana bentuk-bentuk pemberontakan yang membutuhkan solidaritas dari manusia-manusia yang berkonflik dalam hidup.

Untuk menghadapi absurditas dalam kehidupan manusia, mereka hendaknya tak dengan mudah berserah diri kepada keputusan atau kematian. Menurut Camus, manusia hendaknya menggelorakan pemberontakan terhadap absurditas. Pemberontakan ini mungkin tak akan berhasil jika manusia hanya berjuang seorang diri. Maka dari itu, sebagai bentuk cakupan sosial dari prinsip dan filosofi Camus, maka solidaritas dibutuhkan untuk bisa mencapai tujuan bersama. Hal ini bisa tercapai saat manusia menyadari bahwa mereka memiliki nasib yang sama dan bekerjasama dalam perjuangan mereka menemukan arti hidup, yaitu berjuang melawan penyakit dan bencana. Cakupan sosial dari filosofi Camus ini tergambar dalam perjuangan para penduduk di Kota Oran dalam memerangi penyakit dalam *The Plague* dan perjuangan para penduduk kota di novel *Kering* karya Simatupang dalam memerangi kekeringan.

Kata Kunci: absurditas, pemberontakan, solidaritas, Albert Camus' *The Plague*, Iwan Simatupang's *Kering*